

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN TENTANG PENGGUNAAN ULTRASONOGRAFI PAYUDARA DALAM DETEKSI DINI TUMOR PAYUDARA

Monica Cherlady Anastasia¹, Catherine*²

^{1,2}Departemen Radiologi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UKRIDA

Email: catherine102022042@civitas.ukrida.ac.id

Received: 20-11-2025

Revised: 20-12-2025

Approved: 28-12-2025

ABSTRAK

Pendahuluan: Tumor payudara merupakan benjolan pada payudara yang memiliki dua kemungkinan, yaitu tumor jinak dan tumor ganas yang disebut kanker payudara. Di Indonesia berdasarkan data Global Burden of Cancer Study (GLOBOCAN) 2022, kanker payudara berada di urutan pertama jenis kanker yang sering terjadi. Sebagai langkah pencegahan, dapat dilakukannya skrining payudara seperti menggunakan ultrasonografi payudara merupakan metode yang efektif untuk deteksi dini karena dapat menunjukkan gambaran jaringan payudara yang abnormal. **Tujuan:** Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan mahasiswa kedokteran UKRIDA angkatan 2022-2024 tentang penggunaan ultrasonografi payudara dalam deteksi dini tumor payudara. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Kristen Krida Wacana. Penentuan besar sampel menggunakan metode non-probabilitas yaitu Quota Sampling dengan besar sampel sebesar 120 sampel. Data diolah menggunakan program Statistical Product and Service Solution (SPSS). **Hasil:** Hasil penelitian diperoleh tingkat pengetahuan mahasiswa FK UKRIDA angkatan 2022-2024 terhadap penggunaan ultrasonografi payudara dalam deteksi dini tumor payudara dikategorikan baik 46.7%, cukup 35.0%, kurang 18.3%. **Kesimpulan:** Pada penelitian yang telah dilakukan, mayoritas memiliki tingkat pengetahuan baik.

Kata Kunci: Deteksi dini, Pengetahuan, Mahasiswa kedokteran, Tumor payudara, Ultrasonografi

Overview of the Level of Knowledge of Medical Faculty Students of Breast Ultrasonography in Early Detection of Breast Tumor

ABSTRACT

Introduction: Breast tumors are lumps in the breast that have two possibilities, namely benign tumors and malignant tumors called breast cancer. In Indonesia, based on data from the Global Burden of Cancer Study (GLOBOCAN) 2022, breast cancer is the first type of cancer that occurs frequently. As a preventive measure, breast screening can be done, such as using breast ultrasound, which is an effective method for early detection because it can show images of abnormal breast tissue. **Objective:** To determine the level of knowledge of UKRIDA medical students from the 2022-2024 intake regarding the use of breast ultrasound in the early detection of breast tumors. **Methods:** This study is a quantitative descriptive study at the Faculty of Medicine and Health Sciences, Krida Wacana Christian University. The sample size was determined using a non-probability method, namely Quota Sampling, with a sample size of 120 samples. Data were processed using the Statistical Product and Service Solution (SPSS) program. **Results:** The study found that the level of knowledge of UKRIDA Medical Faculty students from the 2022-2024 intake regarding the use of breast ultrasound in early breast tumor detection was categorized as good (46.7%), sufficient (35.0%), and insufficient (18.3%). **Conclusion:** In the study conducted, the majority had a good level of knowledge.

Keywords: Breast tumor, Early detection, Knowledge, Medical students, Ultrasonograph

PENDAHULUAN

Tumor payudara merupakan benjolan pada payudara yang memiliki dua kemungkinan yaitu tumor jinak dan tumor ganas yang sering disebut kanker payudara.¹ Berdasarkan GLOBOCAN 2022 kanker payudara menjadi kanker urutan kedua tersering ditemukan didunia dengan total kasus 2.296.840 kasus di dunia, di Indonesia sendiri berdasarkan data GLOBOCAN 2022, kanker payudara berada di urutan pertama dengan total 66.271 kasus dan total kematian 22.598 kasus.^{1,2} Maka sebagai langkah pencegahan terhadap terlambat

terdiagnosis tumor payudara, perlu dilakukannya skrining payudara seperti pemeriksaan payudara sendiri (SADARI), pemeriksaan payudara secara klinis (SADANIS), serta pemeriksaan penunjang seperti menggunakan ultrasonografi payudara³ yang jika dilakukan diharapkan dapat mendeteksi dini kanker payudara sehingga dapat meningkatkan angka kesembuhan hingga 80%-90% pada penderita tumor payudara.^{4,5}

Pemeriksaan payudara sendiri dapat dilakukan sendiri di rumah, namun untuk pemeriksaan payudara klinis dan pemeriksaan penunjang menggunakan ultrasonografi payudara ataupun mammografi payudara, diperlukan bantuan dari tenaga kesehatan. Pemeriksaan mamografi lebih sering dijadikan pilihan untuk skrining, namun kegunaannya terbatas pada wanita dengan payudara padat, dan wanita usia muda. Sehingga ultrasonograf dapat direkomendasikan sebagai modalitas pilihan pada wanita usia muda yaitu pada usia kurang dari 40 tahun yang memiliki densitas payudara padat.^{6,7} Pemeriksaan ultrasonografi payudara dapat membantu dalam memberikan gambaran jaringan payudara yang abnormal dengan sensitivitas 72,2%-86,3%, dan spesifisitas 79,8%-93,6% dalam mendiagnosis kanker payudara.^{7,8} Meskipun USG memiliki keunggulan dalam deteksi tumor payudara, namun penggunaannya sebagai skrining payudara masih terbatas di Indonesia disebabkan beberapa faktor yaitu keterbatasan akses, biaya pemeriksaan, dan rendahnya tingkat kesadaran pentingnya deteksi dini.⁸⁻¹⁰

Mahasiswa, khususnya yang berasal dari bidang kesehatan memiliki peran penting dalam menyebarkan edukasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pentingnya deteksi dini kanker payudara. Namun, belum banyak data yang menunjukkan sejauh mana tingkat pengetahuan yang dimiliki mahasiswa kesehatan tentang penggunaan USG sebagai modalitas deteksi dini tumor payudara. Oleh karena itu penting untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan mahasiswa kesehatan mengenai penggunaan Ultrasonografi payudara sebagai metode deteksi dini tumor payudara.

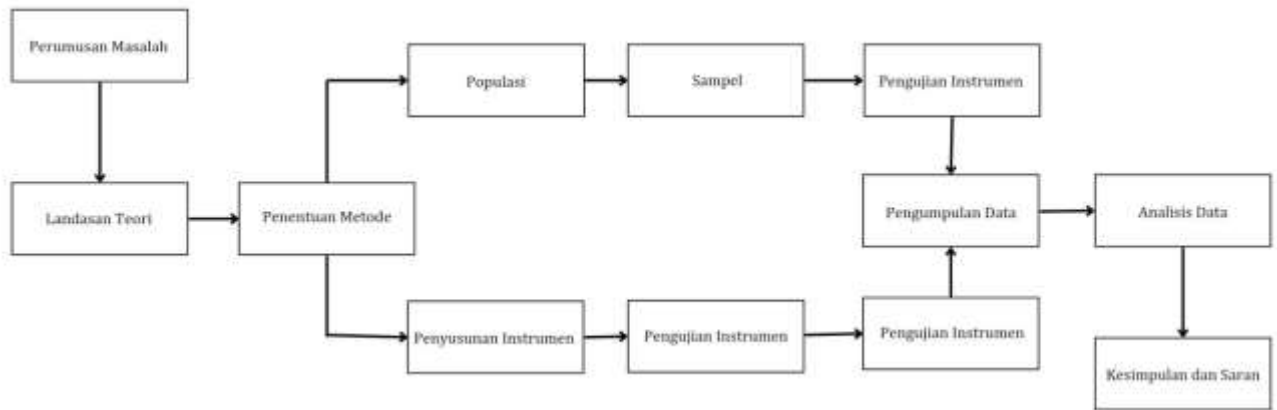
METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain *cross-sectional* yang tujuannya untuk mendapatkan gambaran statistik tingkat pengetahuan responden pada waktu pengambilan data.¹¹ Populasi dari penelitian ini yaitu mahasiswa program studi kedokteran UKRIDA angkatan 2022-2024, dengan kriteria inklusinya yaitu mahasiswa aktif yang menyatakan bersedia ikut serta dalam penelitian dan kriteria eksklusinya merupakan mahasiswa yang mengalami penurunan angkatan, dilakukan agar menjaga homogenitas responden.

Banyak responden yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 120 responden yang telah di hitung menggunakan rumus slovin dalam menentukan minimum responden yang dibutuhkan,¹² responden dipilih berdasarkan *quota sampling* yaitu metode non- probabilitas dengan mengambil semua responden yang masuk kedalam kriteria inklusi yang sudah ditentukan sampai memenuhi total target sampel yang sudah direncanakan.¹³ Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Kristen Krida Wacana pada tahun 2025.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mendapatkan data primer dari responden,^{xiv} pada instrumen kuesioner telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, uji validitas pada 10 pertanyaan kuesioner mengenai penggunaan ultrasonografi sebagai metode deteksi dini menunjukkan bahwa pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dapat mengukur variabel yang ingin di ukur atau dinyatakan valid.^{xv} Kemudian pada uji reliabilitas yang digunakan untuk mengukur konsistensi dari alat ukur dalam menghasilkan jawaban yang konsisten dari waktu ke waktu, menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan pada penelitian ini reliabel.¹²

Data hasil dari penelitian yang telah dikumpulkan, kemudian diolah menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) dalam melakukan analisis deskriptif, untuk mendapatkan hasil frekuensi distribusi variabel pada penelitian.



Gambar 1. Alur Penelitian

HASIL

Penelitian ini dilakukan pada bulan September-November 2025. Data yang diperoleh didapatkan dari kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa fakultas kedokteran UKRIDA angkatan 2022-2024. Penelitian ini akan memperlihatkan data deskriptif mengenai karakteristik subjek penelitian berdasarkan jenis kelamin, angkatan mahasiswa, IPK mahasiswa, dan banyaknya sumber yang dimiliki mahasiswa terhadap pengetahuan penggunaan ultrasonografi payudara untuk deteksi dini tumor payudara.

Tabel 1. Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan JenisKelamin, Angkatan, IPK, dan Sumber Informasi

| Variabel | Frekuensi | Persentase |
|------------------------------------|-----------|------------|
| Jenis kelamin | | |
| Pria | 39 | 32.5 |
| Wanita | 81 | 67.5 |
| Total | 120 | 100.0 |
| Angkatan | | |
| 2022 | 40 | 33.3 |
| 2023 | 40 | 33.3 |
| 2024 | 40 | 33.3 |
| Total | 120 | 100.0 |
| IPK | | |
| Cumlaude | 14 | 11.7 |
| Sangat memuaskan | 53 | 44.2 |
| Memuaskan | 49 | 40.8 |
| Tanpa predikat | 4 | 3.3 |
| Total | 120 | 100.0 |
| Sumber informasi 1-2 sumber | | |
| | 75 | 62.5 |
| Lebih dari 2 sumber | 45 | 37.5 |
| Total | 120 | 100.0 |

Pada Tabel 1 menunjukkan frekuensi karakteristik 120 responden, mayoritas berjenis kelamin wanita (67%), IPK sangat memuaskan (44,2%), dan sumber informasi dari 1-2 sumber (62.5%).

Tabel 2. Frekuensi Tingkat Pengetahuan Mahasiswa FK UKRIDA Angkatan 2022-2024

| Tingkat Pengetahuan | Frekuensi | Persentase |
|---------------------|-----------|------------|
| Baik | 56 | 46.7 |
| Cukup | 42 | 35.0 |
| Kurang | 22 | 18.3 |
| Total | 120 | 100.0 |

Berdasarkan Tabel 2, dari 120 responden terdapat 56 mahasiswa (46,7%) dengan tingkat pengetahuan baik, 42 mahasiswa (35,0%) dengan tingkat pengetahuan cukup, dan 22 mahasiswa (18,3%) dengan tingkat pengetahuan kurang.

Tabel 3. Distribusi Jenis Kelamin, Angkatan, IPK, dan Banyak Sumber Informasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Mahasiswa

| | | Tingkat Pengetahuan | | | | | | Total |
|---------------|------------------------------|---------------------|------|-------|------|--------|------|-------|
| | | Baik | | Cukup | | Kurang | | |
| | | n | % | n | % | n | % | n |
| Jenis kelamin | Pria | 20 | 51.3 | 13 | 33.3 | 6 | 15.4 | 39 |
| | wanita | 36 | 44.4 | 29 | 35.8 | 16 | 19.8 | 81 |
| Total | | 56 | 46.7 | 42 | 35.0 | 22 | 18.3 | 120 |
| Angkatan | 2022 | 24 | 60.0 | 11 | 27.5 | 5 | 12.5 | 40 |
| | 2023 | 22 | 55.0 | 11 | 27.5 | 7 | 17.5 | 40 |
| | 2024 | 10 | 25.0 | 20 | 50.0 | 10 | 25.0 | 40 |
| Total | | 56 | 46.7 | 42 | 35.0 | 22 | 18.3 | 120 |
| IPK | Cumlaude (≥3.61) | 11 | 78.6 | 2 | 14.3 | 1 | 7.1 | 14 |
| | Sangat memuaskan (3.01-3.60) | 26 | 49.1 | 21 | 39.6 | 6 | 11.3 | 53 |
| | Memuaskan (2.76-3.00) | 18 | 36.7 | 18 | 36.7 | 13 | 26.5 | 49 |
| | Tanpa predikat (2.00-2.75) | 1 | 25.0 | 1 | 25.0 | 2 | 50.0 | 4 |
| Total | | 56 | 46.7 | 42 | 35.0 | 22 | 18.3 | 120 |
| Sumber | 1-2 sumber | 28 | 37.3 | 31 | 41.3 | 16 | 21.3 | 75 |
| | Lebih dari 2 sumber | 28 | 62.2 | 11 | 24.4 | 6 | 13.3 | 45 |
| Total | | 56 | 46.7 | 42 | 35.0 | 22 | 18.3 | 120 |

Pada Tabel 3 menunjukkan distribusi tingkat pengetahuan berdasarkan jenis kelamin, angkatan, IPK, dan banyak sumber informasi menunjukkan mayoritas dengan tingkat pengetahuan baik, kecuali pada IPK tanpa predikat dengan tingkat pengetahuan kurang, dan responden yang memiliki 1-2 sumber dengan tingkat pengetahuan cukup.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan pada mahasiswa fakultas kedokteran UKRIDA angkatan 2022-2024 tentang penggunaan ultrasonografi payudara dalam mendeteksi dini tumor payudara dengan jumlah 120 responden, yang terdiri dari 36 orang pria dan 81 orang wanita. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan baik. Hal ini sesuai dengan latar belakang responden yang merupakan mahasiswa dan mahasiswi kedokteran umum yang sudah sepatutnya memiliki pengetahuan yang baik mengenai metode skrining tumor payudara, hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ismail H *etal.*(2021), menunjukan mahasiswa kedokteran baik wanita ataupun pria memiliki tingkat pengetahuan yang baik.^{16,17}

Meskipun demikian, masih ditemukan responden dengan tingkat pengetahuan kurang. Hal ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, menurut Notoatmodjo, yang dikutip dalam Rachmawati WC (2019) faktor yang mempengaruhi pengetahuan, yaitu faktor pengalaman yang berkaitan dengan proses belajar, pengalaman belajar akademik tersebut dapat menjadikan IPK sebagai indikator yang mencerminkan proses pembelajaran mahasiswa selama masa studi.¹⁸ Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yaitu responden dengan IPK tanpa predikat yang menunjukkan proses pembelajaran yang belum optimal mayoritas memiliki tingkat pengetahuan yang kurang.

Faktor sumber informasi, berdasarkan penelitian Susilawati R *et al.* (2022), seseorang yang menerima banyak informasi akan menambah pengetahuan yang lebih luas.^{18,19} Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yaitu responden yang memiliki sumber 1-2 sumber saja mayoritas memiliki tingkat pengetahuan yang cukup.

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi, yaitu tingkat pendidikan yang mempengaruhi proses belajar, berdasarkan penelitian Tae MM *etal.* (2020), seseorang dengan pendidikan/tingkatan pendidikan yang tinggi akan lebih mudah menerima dan memahami informasi yang diberikan sehingga memiliki pengetahuan yang lebih tinggi.^{18,20} Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa mayoritas angkatan 2024 memiliki tingkat pengetahuan kurang.

SIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa distribusi tingkat pengetahuan mahasiswa FK UKRIDA angkatan 2022-2024 tentang penggunaan ultrasonografi payudara dalam deteksi dini tumor payudara memiliki tingkat pengetahuan baik sebesar 46,7%.

Distribusi tingkat pengetahuan mahasiswa berdasarkan jenis kelamin pria dan wanita memiliki tingkat pengetahuan yang baik yaitu pria sebesar 51,3%, dan wanita sebesar 44,4%.

Distribusi tingkat pengetahuan mahasiswa berdasarkan tahun angkatan yaitu angkatan 2022 60% memiliki tingkat pengetahuan baik, angkatan 2023 55% memiliki tingkat pengetahuan baik, dan angkatan 2024 50% memiliki tingkat pengetahuan cukup.

Distribusi tingkat pengetahuan mahasiswa berdasarkan IPK, yaitu kelompok IPK cumlaude 78.6% berpengetahuan baik, IPK sangat memuaskan 49.1% berpengetahuan baik, IPK memuaskan berpengetahuan baik dan cukup masing-masing 36.7%, IPK tanpa predikat berpengetahuan kurang 50%.

Distribusi tingkat pengetahuan mahasiswa berdasarkan banyaknya sumber informasi yang dimiliki mahasiswa menunjukkan kelompok dengan lebih dari 2 sumber 62,2% memiliki tingkat pengetahuan baik, 1-2 sumber 41.3% memiliki pengetahuan cukup.

DAFTAR PUSTAKA

1. Paepke S, Metz S, Brea Salvago A, Ohlinger R. Benign Breast Tumours - Diagnosis and Management. *Breast Care (Basel)*. 2018;13(6):403-412. doi:10.1159/000495919
2. Ferlay J, Ervik M, Lam F, Laversanne M, Colombet M, Mery L, Piñeros M, Znaor A, Soerjomataram I, Bray F (2024). *Global Cancer Observatory: Cancer Today*. Lyon, France: International Agency for Research on Cancer. [Internet]. World Health Organization. 2024 [cited 2025 Feb 20]. Available from: <https://gco.iarc.who.int/today>
3. PDQ® Screening and Prevention Editorial Board. PDQ Breast Cancer Screening. Bethesda, MD: National Cancer Institute. Updated 2025 Feb 14. Available at: <https://www.cancer.gov/types/breast/patient/breast-screening-pdq>. [Cited 2025 Des 03]. [PMID: 26389160]
4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman teknis pengendalian kanker payudara dan kanker leher rahim [Internet]. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2013. [cited 2025 Feb 20]. 15-17p. Available from: <https://p2ptm.kemkes.go.id/uploads/2016/10/Pedoman-Teknis-Pengendalian-Kanker-Payudara-Kanker-Leher-Rahim.pdf>
5. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Deteksi dini kanker payudara dengan SADARI dan SADANIS [Internet]. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; [cited 2025 Feb 20]. Available from: <https://upk.kemkes.go.id/new/deteksi-dini-kanker-payudara-dengan-sadari-dan-sadanis>
6. Malherbe K, Tafti D. Breast Ultrasound. [Updated 2024 Jan 10]. In: *StatPearls* [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2025 Jan-. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK557837/>
7. Menon G, Alkabban FM, Ferguson T. Breast Cancer. [Updated 2024 Feb 25]. In: *StatPearls* [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2025 Jan-. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK482286/>
8. Sood R, Rositch AF, Shakoor D, Ambinder E, Pool KL, Pollack E, et al. Ultrasound for Breast Cancer Detection Globally: A Systematic Review and Meta-Analysis. *Journal of Global Oncology* [Internet]. 2019 Aug 27;(5):1-17. Available from: <https://doi.org/10.1200/jgo.19.00127>
9. Iacob R, Manolescu DL, Stoicescu ER, Fabian A, Malita D, Oancea C. Breast Cancer—How Can Imaging Help? *Healthcare*. 2022; 10(7):1159. <https://doi.org/10.3390/healthcare10071159>
10. Icanervilia AV, Choridah L, Van Asselt ADI, et al. Early Detection of Breast Cancer in Indonesia: Barriers Identified in a Qualitative Study. *Asian Pac J Cancer Prev*. 2023;24(8):2749-2755. Published 2023 Aug 1. doi:10.31557/APJCP.2023.24.8.2749
11. Sudirman, Kondolayuk ML, Sriwahyuningrum A, et al. *Metodologi penelitian 1* [Internet]. Bandung: CV Media Sains Indonesia; 2023 [cited 2025 Nov 14]. 165 p. Available from: <https://www.medsan.co.id>
12. Yusuf A, Sunarya H. Analisis sikap, minat dan motivasi mahasiswa terhadap keputusan menempuh pendidikan profesi akuntansi. *Jurnal Akuntansi (JA)* [Internet]. 2020 Jan [cited 2025 Jan 27]; p. 61. Available from: <https://e-journal.unmuhkupang.ac.id/index.php/ja/article/view/435/279>
13. Firmansyah D, Dede N. Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* [Internet]. 2022 Aug 30;1(2):85-114. Available from: <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>
14. Abdullah K, Jannah M, Aiman U, et al. *Metodologi penelitian kuantitatif* [Internet]. Juli 2022 [cited 2025 Dec 3]. 65 p. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. ISBN: 978-623-5722-91-7.
15. Darma B. *Statistika penelitian menggunakan SPSS (uji validitas, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, regresi linier berganda, uji t, uji F, R2)* [Internet]. Yogyakarta: Guepedia; [cited 2025 Jan 27]. 7-8p. Available from: <https://books.google.com/>
16. Ismail H, Shibani M, Zahrawi HW, Slitin AF, Alzabibi MA, Mohsen F, et al. Knowledge of

- breast cancer among medical students in Syrian Private University, Syria: a cross-sectional study. *BMC Medical Education* [Internet]. 2021 May 1;21(1):251. Available from: <https://pmc.ncbi.nlm.nih.gov/articles/PMC8088684/>
17. Anwar, M.M., Khalil, D.M. Breast cancer knowledge, attitude and practice among medical and non-medical university students. *J Public Health (Berl.)* 29, 871–878 (2021). <https://doi.org/10.1007/s10389-020-01197-z>
 18. Rachmawati WC. Promosi kesehatan dan ilmu perilaku [Internet]. Malang: Wineka Media; 2019 [cited 2025 Nov 30]. 16-17p. Available from: <https://fik.um.ac.id/wp-content/uploads/>
 19. Susilawati R, Pratiwi F, Adhistry Y. Pengaruh pendidikan kesehatan tentang dismenorhoe terhadap tingkat pengetahuan remaja putri mengenai disminorhoe di kelas XI SMA N 2 Banguntapan. *J Ilmu Kesehat Mulia Madani Yogyakarta*. 2022;3(2):37. ISSN 2721-2122.
 20. Tae MM, Melina F. Hubungan tingkat pengetahuan tentang SADARI dengan kepatuhan melakukan SADARI pada mahasiswa DIII Kebidanan di STIKES Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan “Samodra Ilmu”* Vol 11 No 02 Juli 2020 [Internet]. Available from: <https://share.google/7eocz8FalsiZMF96D>